

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. PT AIA Financial**

PT AIA Financial (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2009 PT AIA IFE berubah nama menjadi PT AIA Financial berdasarkan surat nomor 04/LG-AIG/srt/V/2009 tanggal 27 Mei 2009 dan sesuai pernyataan keputusan pemegang saham PT AIG LIFE nomor 35 tanggal 29 April 2009 yang dibuat oleh Notaris Merryana Suryana.SH dan disetujui oleh Menteri Hukum oleh Hak Asasi nomor AHU-21773 A.HO1.02 tahun 2009 tanggal 19 Mei 2009 menyatakan bahwa surat Menteri Keuangan nomor S-078/MK.5/2005 tanggal 1 Februari 2005 berlaku untuk nama baru PT AIA Financial yang sebelumnya PT.AIG Life.

AIA Financial menawarkan berbagai produk asuransi termasuk Syariah, mulai dari asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan diri dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi maupun program kesejahteraan karyawan dan program pensiun yang

dipasarkan di Indonesia melalui beragam jalur distribusi termasuk lebih dari 7.000 agen profesional.

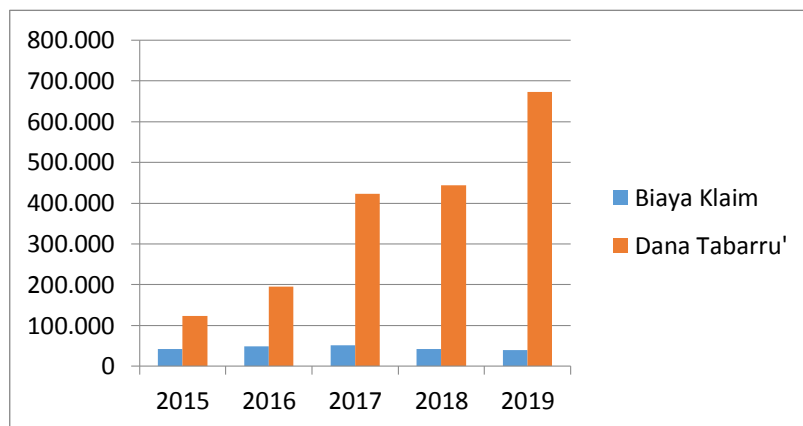
AIA Financial memulai kiprahnya pada 28 Mei 1983 dengan berdirinya PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti kemudian berubah nama menjadi PT Asuransi Lippo Life (Lippo Life) pada tahun 1989 dan menjadi pelopor bancassurance di Indonesia. Tahun 1998 atas persetujuan dewan komisaris, manajemen PT Asuransi Lippo Life memindahkan seluruh portofolio ke PT Asuransi Jiwa Lippo Utama (AJLU) termasuk aset, karyawan, dan pemasar yang berjumlah lebih 1200 orang. Di tahun yang sama mendirikan 6 kantor administrasi atau Regional Service Center, yaitu di Jakarta, Karawaci, Bandung, Surabaya, Medan, dan Makasar. Tanggal 9 September 1999 bersinergi dengan PT Pos Indonesia. Pada tanggal 5 Oktober 1999 DPLK Lippo Life menjadi satu-satunya DPLK peraih sertifikat ISO 9001. Pada tanggal 14 Desember 1999 American International Group, Inc. (AIG) membeli 70 persen saham AJLU dan menjadikannya sebagai perusahaan multinasional dengan nama baru PT Asuransi AIG Lippo Life (AIG LIPPO).<sup>1</sup>

- Gambaran Biaya Klaim dan Jumlah Dana *Tabarru'*

---

<sup>1</sup><http://www.aia.ci.id> di unduh pada tanggal 31 Januari 2021 pukul 14:11

**Grafik 4.1**  
**PT. AIA Financial**



Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa Biaya Klaim dan Jumlah Dana *Tabarru'* setiap tahunnya mengalami naik turun atau yang disebut dengan Fluktuatif.

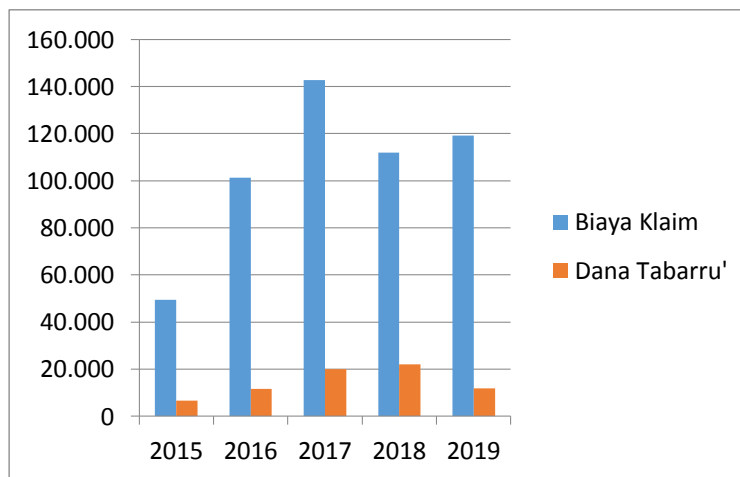
## 2. PT BNI Life Insurance

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), kesehatan, pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Dalam menyelenggarakan kegiatan usahanya, BNI Life telah memperoleh izin usaha dibidang Asuransi Jiwa berdasarkan surat dari Menteri Keuangan Nomor 305/KMK.017/1997 Tanggal 7 Juli 1997. Pendirian BNI Life sejalan dengan kebutuhan perusahaan induknya, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI, untuk menyediakan

layanan dan jasa keuangan terpadu bagi semua nasabahnya (one-stop financial service).<sup>2</sup>

- Gambaran Biaya Klaim dan Jumlah Dana *Tabarru'*

**Grafik 4.2**  
**PT. BNI Life Insurance**



Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa Biaya Klaim dan Jumlah Dana *Tabarru'* setiap tahunnya mengalami naik turun atau yang disebut dengan Fluktuatif.

### 3. PT Asuransi Jiwa syariah Amanah Giri Artha

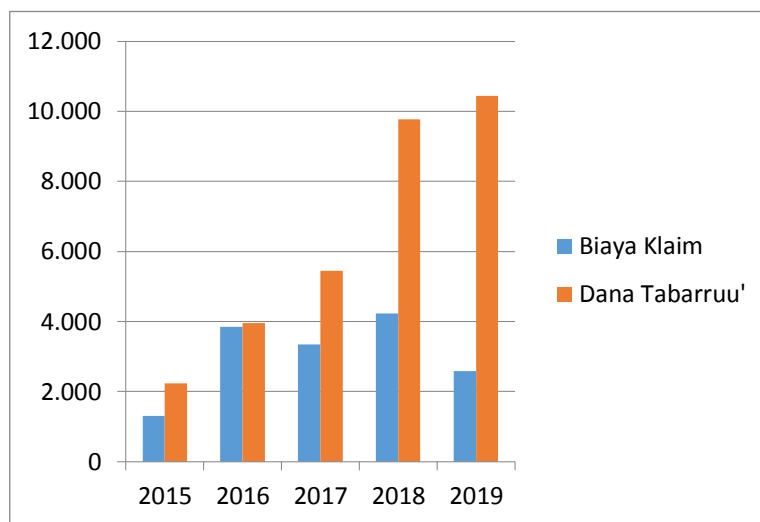
PT Asuransi Jiwa Syariah Amanah jiwa Giri Artha (Amanah Githa) adalah Asuransi Jiwa Syariah yang didirikan pada tanggal 24 September 2012 di Jakarta oleh Dana Pensiun Perhutani dan PT Arga Cipta Grande (ESQ 165). Pendirian Asuransi Jiwa

<sup>2</sup><https://www.bni-Life.co.id/id/sekilas-bni-Life> di unduh pada tanggal 31 Januari 2021 pukul 14.12

Syariah Terbaik di Indonesia ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para stakeholdersnya dan masyarakat pada umumnya. Amanah Githa menjalankan proses bisnisnya dengan prinsip syariah yang disertai dengan penanaman rasa saling tolong menolong dalam menanggulangi risiko keuangan akibat suatu musibah diantara peserta.<sup>3</sup>

- Gambaran Biaya Klaim dan Jumlah Dana *Tabarru'*

**Grafik 4.3**  
**PT. Asuransi Jiwa Syariah Amanah Giri Artha**



Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa Biaya Klaim dan Jumlah Dana *Tabarru'* setiap tahunnya mengalami naik turun atau yang disebut dengan Fluktuatif.

<sup>3</sup><https://www.amanahgitha.com> di unduh pada tanggal 31 Januari 2021 pukul 14.17

#### **4. PT Asuransi Allianz Life Indonesia**

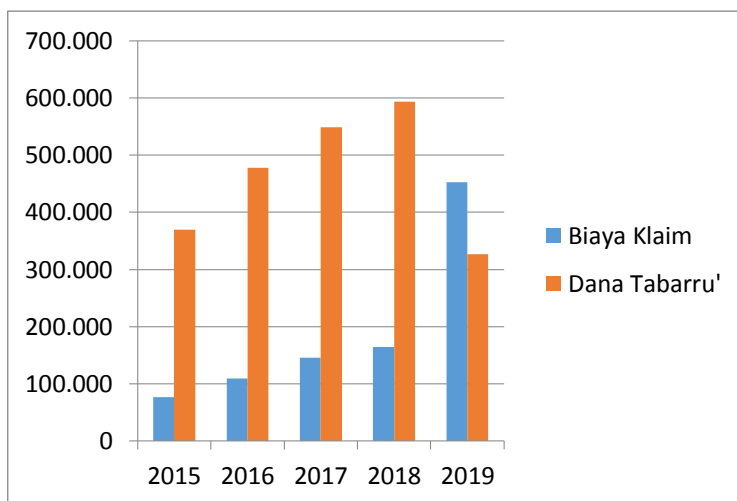
Allianz merupakan salah satu penyedia asuransi dan manajemen aset terbesar di dunia. Bersama nasabah dan mitra penjualan, Allianz adalah salah satu komunitas keuangan terkuat dengan operasi yang tersebar di 70 negara dan melayani lebih dari 85 juta nasabah di seluruh dunia. Allianz hadir di Indonesia sejak tahun 1981 dengan membuka kantor perwakilan di Jakarta. Selanjutnya, PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) berdiri pada tanggal 16 Agustus 1996 untuk menjawab kebutuhan nasabah terhadap asuransi jiwa dan kesehatan. Pelayanan yang diberikan antara lain proteksi untuk nasabah individu, program kesejahteraan karyawan, dan dana pensiun bagi nasabah korporasi.

Sejak resmi diluncurkan pada tahun 2006, Unit Usaha Syariah PT. Asuransi Allianz Life Indonesia berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik bagi seluruh nasabah Kita. Dan sebagai bentuk apresiasi serta pengakuan terhadap komitmen tersebut Allianz Syariah telah menerima banyak penghargaan dari tahun ke tahun.. Penghargaan ini juga menunjukkan bahwa masyarakat percaya dengan kinerja dan reputasi dari Allianz Syariah di Indonesia. Dan kedepannya tentu saja Allianz Syariah akan terus berupaya untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Industri

Asuransi Syariah.<sup>4</sup>

- Gambaran Biaya Klaim dan Jumlah Dana *Tabarru'*

**Grafik 4.4**  
**PT. Asuransi Allianz Life Indonesia**



Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa Biaya Klaim dan Jumlah Dana *Tabarru'* setiap tahunnya mengalami naik turun atau yang disebut dengan Fluktuatif.

## 5. PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya

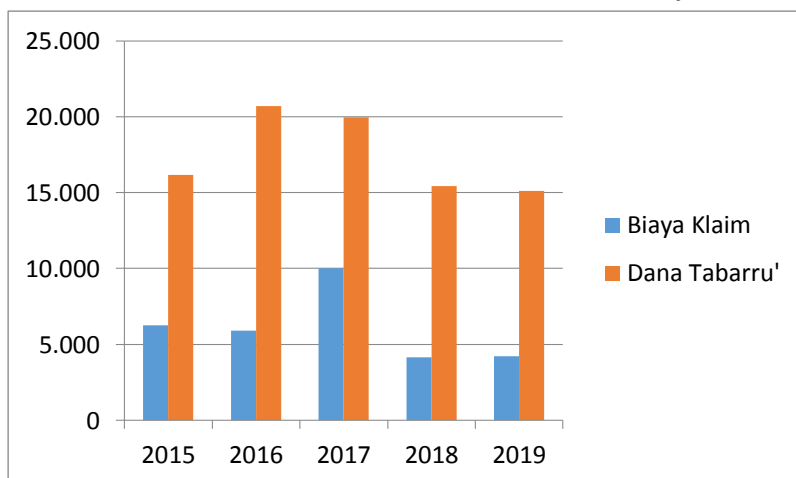
PT AJ Central Asia Raya (CAR Life Insurance) didirikan tanggal 30 April 1975 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo no 357, dengan modal Rp. 500 juta dan disahkan dengan surat keputusan menteri kehakiman Republik Indonesia No. Y.A 5/450/6 tanggal 9 Desember 1975. CAR pertama kali mendapat izin usaha berdasarkan

<sup>4</sup><https://www.allianz.co.id/agen/allianz-syariah/sejarah-award> diunduh pada tanggal 31 Januari 2021 pukul 14.19

keputusan menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP. 942/DJM/III-5/11/1975 tanggal 15 November 1975 setelah beberapa kali perpanjangan perijinan usaha, secara tetap dan tanpa batas perusahaan mendapat izin usaha perasuransian dari KEP/013/KM.13/1987 , tanggal 18 Desember 1987. Perusahaan memiliki unit usaha syariah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan R.I nomor: KEP-070/KM.10/2007 tanggal 5 April 2007. Perusahaan juga merupakan pendiri Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya (DPLK CAT) berdasarkan keputusanMenteri Keuangan R.I nomor KEP-183/KM.17 /1995, tanggal 4 Juli 1995.<sup>5</sup>

- Gambaran Biaya Klaim dan Jumlah Dana *Tabarru'*

**Grafik 4.5**  
**PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya**



<sup>5</sup><http://www.Car.co.id> di unduh pada tanggal 31 Januari 2021 pukul 14.20



Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa Biaya Klaim dan Jumlah Dana *Tabarru'* setiap tahunnya mengalami naik turun atau yang disebut dengan Fluktuatif.

## 6. PT. Sunlife Financial Indonesia

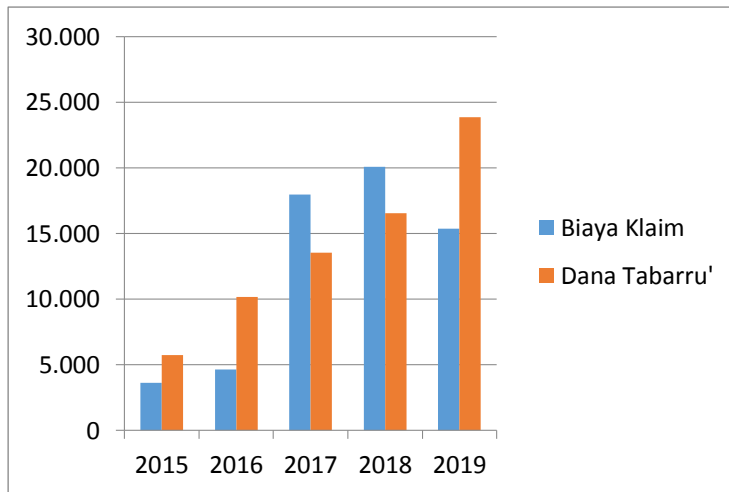
PT Sun Life Financial merupakan Organisasi Jasa Keuangan Internasional yang didirikan pada 1865 dan berasal dari Kanada. Perusahaan tersebut memiliki Produk Proteksi dan pengelolaan kekayaan untuk Nasabah Individu dan Korporat. Sun Life Financial dan para Mitranya saat ini beroperasi di pasar utama dunia, yaitu Kanada, Amerika Serikat, Inggris, Irlandia, Hongkong, Philipina, Jepang, Indonesia, India, Tiongkok, Malaysia, Vietnam dan Bermuda. Sun Life Financial di perdagangkan di bursa saham Toronto (TSX), New York (NYSE), dan Philipina (PSE) dengan kode saham SLF.<sup>6</sup>

- Gambaran Biaya Klaim dan Jumlah Dana *Tabarru'*

---

<sup>6</sup><http://www.sunlife.co.id> di unduh pada tanggal 31 Januari 2021 pukul 14.22

**Grafik 4.6**  
**PT. Sunlife Financial Indonesia**



Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa Biaya Klaim dan Jumlah Dana *Tabarru'* setiap tahunnya mengalami naik turun atau yang disebut dengan Fluktuatif.

## B. Data Laporan Keuangan

**Tabel 4.1**  
**Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Syariah Indonesia**  
**yang Terdaftar di OJK Tahun 2015-2019**

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	BIAYA KLAIM	DANA TABARRU'
1	PT AIA FINANCIAL	2015	Rp. 42.597.000	Rp. 122.876.000
		2016	Rp. 49.411.000	Rp. 195.296.000
		2017	Rp. 51.085.000	Rp. 422.828.000
		2018	Rp. 42.520.000	Rp. 443.448.000
		2019	Rp. 40.081.000	Rp. 672.722.000
2	PT BNI LIFE INSURANCE	2015	Rp. 49.505.000	Rp. 6.671.000

		2016	Rp. 101.303.000	Rp. 11.633.000
		2017	Rp. 142.746.000	Rp. 19.907.000
		2018	Rp. 111.802.000	Rp. 21.921.000
		2019	Rp. 119.120.000	Rp. 11.938.000
3	PT ASURANSI JIWA SYARIAH AMANAH GIRI ARTHA	2015	Rp. 1.304.000	Rp. 2.236.000
		2016	Rp. 3.854.000	Rp. 3.950.000
		2017	Rp. 3.341.000	Rp. 5.445.000
		2018	Rp . 4.223.000	Rp. 9.770.000
		2019	Rp. 2.577.000	Rp. 10.442.000
4	PT ASURANSI ALLIANZ LIFE INDONESIA	2015	Rp. 76.634.000	Rp. 369.858.000
		2016	Rp. 109.206.000	Rp. 477.453.000
		2017	Rp. 145.698.000	Rp. 548.309.000
		2018	Rp. 163.972.000	Rp. 593.657.000
		2019	Rp. 452.513.000	Rp. 326.150.000
5	PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA	2015	Rp. 6.253.000	Rp. 16.169.000
		2016	Rp. 5.904.000	Rp. 20.680.000
		2017	Rp. 9.997.000	Rp. 19.941.000
		2018	Rp. 4.163.000	Rp. 15.434.000
		2019	Rp. 4.199.000	Rp. 15.120.000
6	PT SUNLIFE FINANCIAL INDONESIA	2015	Rp. 3.594.000	Rp. 5.719.000
		2016	Rp. 4.609.000	Rp. 10.135.000
		2017	Rp. 17.959.000	Rp. 13.508.000
		2018	Rp. 20.063.000	Rp. 16.544.000
		2019	Rp. 15.365.000	Rp. 23.854.000

## **C. Analisis Hasil Penelitian**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Tujuan pengujian asumsi klasik ini untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

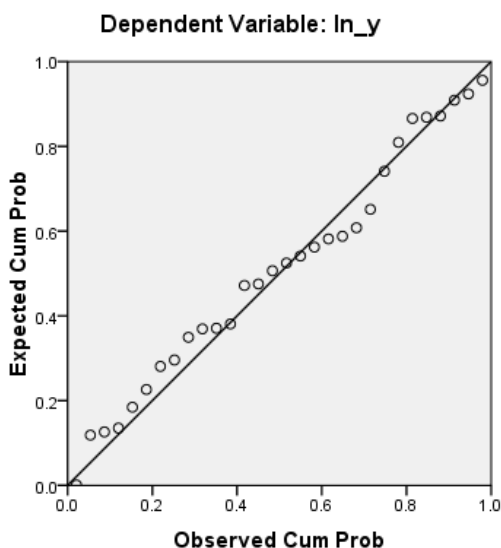
#### **a. Hasil Uji Normalitas**

Pengujian tentang normal atau tidaknya data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 cara yaitu : dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik bisa dilihat dengan grafik normal Propability-Plot. Sedangkan dengan uji statistik dapat dilakukan dengan uji non parametric Kolmogorov- Smirnov. Dimana taraf signifikansi dari uji normalitas adalah 5%. Berdasarkan pengujian uji normalitas dengan menggunakan SPSS 16.0 didapatkan output sebagai berikut :

### Gambar 4.1

#### Hasil Uji Probability-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS versi 16.0

Hasil penelitian yang ditunjukkan pada gambar tersebut bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal sehingga bisa disimpulkan bahwa datan dalam model regresi dengan uji normalitas terdistribusi secara normal. Untuk lebih menegaskan hasil uji normalitas diatas maka peneliti melakukan uji Kolmogorov Smirnov dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.61280640
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.494
Asymp. Sig. (2-tailed)		.968

a. Test distribution is Normal.

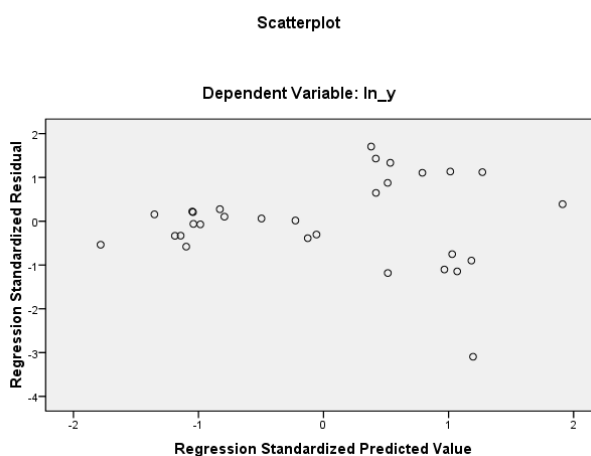
Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS versi 16.0

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov smirnov nilai uji Asymp.sig.(2-tailed) yang tertera adalah sebesar 0,968 ( $p = 0.968$ ). karena  $p = 0.968 > \alpha = 0.05$  maka dari hasil Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal dan model regresi tersebut layak dipakai dalam penelitian ini. Hasil uji ini memperkuat hasil uji normalitas dengan grafik distribusi dimana keduanya menunjukkan hasil bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, seperti uji grafik, uji Park, uji Glejser, uji Rank Spearman's, Rank Correlation dan uji Lagrang Multiplier (LM). Dalam penelitian ini, akan mengatasi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan uji grafik dan sperman . Berikut ini akan disajikan hasil tabel dari uji heteroskedastisitas:

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Scatterplot**



Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS versi 16.0

Dari gambar scatterplot diatas, terlihat bahwa titik titik tersebar secara acak dan penyebaran titik-titik tersebut melebar diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk lebih meyakinkan hasil dari gambar diatas maka dapat dilakukan uji *Spearman* yang dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Uji Spearmen**

Correlations			Unstandardize d Residual	ln_x
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	.037
		Sig. (2-tailed)	.	.845
		N	30	30
ln_x		Correlation Coefficient	.037	1.000
		Sig. (2-tailed)	.845	.
		N	30	30

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) 0,0845 dan nilai sig lebih besar dari 0,05 (  $0,845 > 0,05$  ), karena nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 maka



dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model penelitian ini.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah menguji apakah dalam satu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya), jika terjadi autokorelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Hasil uji dari regresi tersebut yang diolah melalui SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.503 <sup>a</sup>	.253	.226	1.64135	1.689

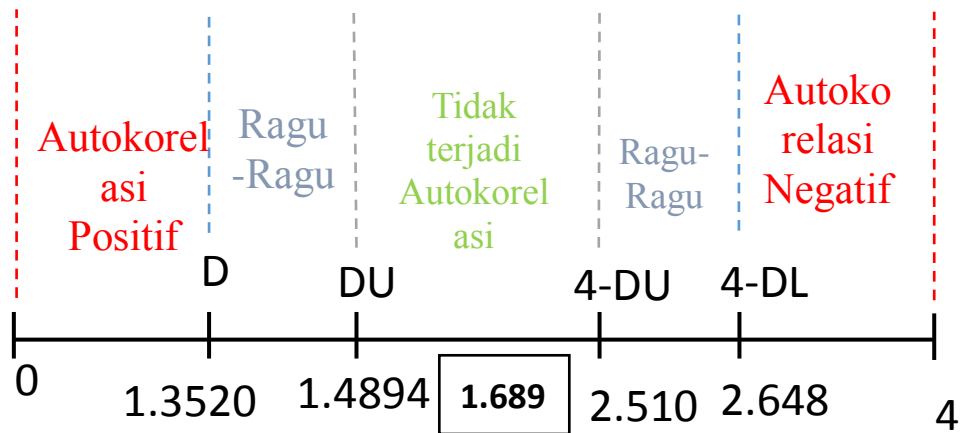
a. Predictors: (Constant), ln\_x

b. Dependent Variable: ln\_y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1.689 jumlah sampel 30 dan jumlah independen 1 ( $k=1$ ). Nilai DW 1.689 lebih besar dari batas atas (du) 1.4894 dan kurang dari (4-

du)  $2.5106$  atau  $1.4894 < 1.689 < 2.5106$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.



## 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dari hasil regresi dengan menggunakan SPSS maka didapatkan koefisien regresi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.5**  
**Output Analisis Regresi Linear Sederhana**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.162	3.268		2.192	.037		
ln_x	.592	.193	.503	3.076	.005	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ln\_y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui hasil regresi linear sederhana sebagai berikut :

Dari tabel diatas diperoleh regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\text{LnY} = a + b \text{LnX} + e$$

$$\text{LnY} = 7.162 + 0.592X + e$$

- a. Angka konstan sebesar Rp. 7.162 menunjukkan bahwa ketika variabel biaya klaim relatif tidak mengalami perubahan atau sama dengan 0 (nol) maka dana *tabarru'* sebesar Rp. 7.162
- b. Koefisien regresi untuk jumlah biaya klaim sebesar 0.592 menggambarkan bahwa ketika jumlah biaya klaim kenaikan sebesar 1 Rupiah maka dana *tabarru'* mengalami kenaikan sebesar 0.592 .

### 3. Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menguji tentang ada dan tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel independen (X) yaitu pendapatan dan laba neto sebagai variabel dependen (Y). Hasil uji koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Uji Koefisien Korelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.503 <sup>a</sup>	.253	.226	1.64135	1.689

a. Predictors: (Constant), ln\_x

b. Dependent Variable: ln\_y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka R (koefisien korelasi) sebesar 0.503 atau 50,3%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara Biaya Klaim dengan Dana *Tabarru'* . Hal ini berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 -0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel terikatnya. Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang mana besarnya adalah kuadrat dari korelasi ( $R^2$ ). Koefisien ini disebut koefisien penentu. Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.503 <sup>a</sup>	.253	.226	1.64135	1.689

a. Predictors: (Constant), ln\_x

b. Dependent Variable: ln\_y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Dari tabel di atas, diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.253 = 25,3 %. Artinya Beban Klaim dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Jumlah Dana *Tabarru'* sebesar 25,3% dan sisanya sebesar 74,7% dipengaruhi oleh variabel lain misalnya investasi, pendapatan, yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### 5. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dan menganggap variabel lain konstan. Hasil dari pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.9**  
**Uji Hipotesis (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

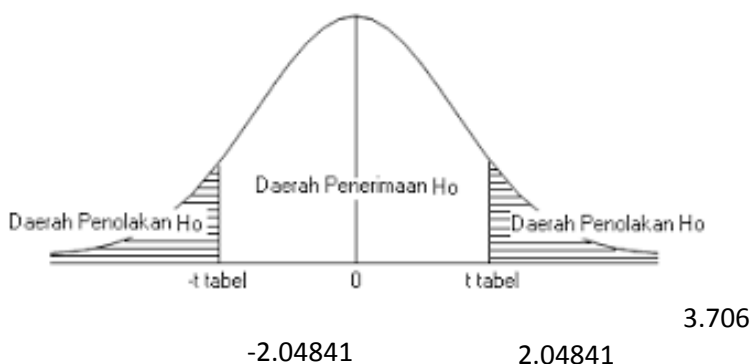
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.162	3.268		2.192	.037	
	In_x	.592	.193	.503	3.076	.005	1.000 1.000

a. Dependent Variable: In\_y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Dari tabel diatas menunjukkan nilai t hitung sebesar 3.076 sedangkan pada nilai t tabel didapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikansi  $5\% : 2 = 2,5\%$  (uji dua arah) derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $30-1-1 = 28$  maka didapat t tabel sebesar 2.04841 . Oleh karena nilai t hitung  $> t$  tabel =  $3.076 > 2.04841$  dengan taraf signifikan 0.005 , karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Biaya Klaim berpengaruh positif secara signifikan terhadap Jumlah Dana *Tabarru'* . Berikut ini adalah kurva uji hipotesis (t) dua arah :

**Gambar 4.3**  
**Kurva Uji T Dua Arah**



#### D. Pembahasan

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.706 sedangkan pada nilai  $t_{tabel}$  didapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikansi 5% derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $30-1-1 = 28$  maka didapat t tabel sebesar 2.04841 . Oleh karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 3.706 > 2.04841$  dan taraf signifikan 0.000, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Biaya Klaim berpengaruh positif secara signifikan terhadap Jumlah Dana *Tabarru'*.
2. Hubungan antara Biaya Klaim terhadap Jumlah Dana *Tabarru'* dikategorikan tinggi dan besarnya pengaruh Biaya Klaim terhadap Jumlah Dana *Tabarru'* 25,3 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Biaya Klaim berpengaruh positif secara signifikan terhadap Jumlah Dana *Tabarru'*.